

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mengimplementasikan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif sendiri merupakan penelitian yang tujuannya untuk menjelaskan secara deskriptif suatu fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. (Nana Syaodih dalam Hamid & Baharuddin, 2014, hlm. 9)

Penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan, memaparkan, serta menjawab masalah mengenai fenomena maupun peristiwa yang terjadi baik itu fenomena yang seutuhnya, serta analisis hubungan antara berbagai variabel dalam suatu fenomena. (Arifin, 2012, hlm. 41)

Dari pemaparan pendapat yang ada di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menjelaskan topik tertentu dimana salah satunya adalah tentang prespektif seseorang maupun kelompok yang dijabarkan dalam bentuk tulisan yang bersifat naratif.

Metode penelitian merupakan cara untuk memperoleh data secara ilmiah yang bertujuan untuk digunakan demi kepentingan ilmiah. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk merumuskan rancangan pembelajaran berbasis model *Cooperative Integrated Reading and Composition* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi menentukan gagasan utama yang akan dilakukan verifikasi oleh para ahli di bidang kurikulum dan bahasa Indonesia agar peneliti dapat menghasilkan rancangan pembelajaran yang maksimal. Oleh karena itu, metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu metode Delphi.

Teknik Delphi merupakan proses menyeleksi *judgement* dari para ahli secara interaktif dengan media kuisioner yang bertujuan agar didapatnya perbaikan serta umpan balik. (Skulmoski, Hartman & Krahn, 2007, hlm. 2).

Sedangkan menurut Harold (dalam Rosbaniar, 2012, hlm. 59) metode Delphi merupakan rancangan ulang menuju proses interaksi kelompok untuk mengkaji persoalan yang kompleks. Yang tujuannya adalah mendapatkan

keepakatan ahli yang mempunyai reliabilitas tinggi dengan menggunakan *questionare* serta menghasilkan *feedback* terhadap kesepakatan tersebut.

Delphi memiliki empat tahapan, (Harold, dalam Rosbaniar, 2012, hlm. 60) yaitu:

- 1) Studi Pendahuluan, merupakan pendalaman mengenai subjek yang akan dikaji, dimana setiap individu menyertakan informasi tambahan yang dianggap sesuai.
- 2) Tahap Mendesain, merupakan tahapan dimana prosesnya terjadi saling memandang dan memahami suatu isu, yang nantinya akan dikembangkan argumen setuju atau tidak di setiap anggota kelompoknya.
- 3) Verifikasi, merupakan tahapan dimana terjadinya evaluasi terhadap argument atau pandangan. Hal ini dilakukan ketika terdapat anggota yang tidak sepaham dalam memandang suatu isu.
- 4) Menganalisa (Evaluasi Akhir), tahap ini dilakukan jika umpan balik telah didapatkan, dan kita telah selesai menganalisa seluruh informasi yang terkumpul.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek yang diteliti dalam penelitian ini adalah Para Ahli yang melakukan validasi terhadap Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran berbasis metode *CIRC* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas 5 materi Menentukan Gagasan Utama. Ahli tersebut terdiri dari Ahli Pembelajaran, Ahli Bahasa Indonesia, Ahli IPA, dan Ahli dari Praktisi Pendidikan

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa cara, antara lain:

3.3.1. Observasi

Susan Stainback (dalam Sugiyono, 2017 hlm. 226) menyatakan bahwa “*in participant observation, thr research observes what people do, listen to what they say, and participates in their acticities*”. Melalui observasi peneliti mengamati proses pembelajaran peserta didik dalam pelajaran Menentukan Gagasan utama,

Firda Cahya Febriani, 2020.

RANCANGAN PEMBELAJARAN BERBASIS MODEL COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MATERI MENENTUKAN GAGASAN UTAMA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

melihat aktivitas peserta didik dalam berpartisipasi di kegiatan pembelajaran serta mengamati subjek untuk mengetahui lebih jauh tentang karakteristik subjek yang akan diamati. Disini penulis melakukan kegiatan pengamatan dengan masuk ke kelas V F saat pembelajaran sedang berlangsung agar memahami bagaimana proses pembelajaran di kelas V F.

3.3.2. Kuesioner

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan teknik pengumpulan data dengan bentuk Kuesioner. Kuesioner merupakan kumpulan pertanyaan yang memiliki hubungan terhadap suatu pembahasan yang dibagikan kepada sekelompok individu yang bertujuan untuk memperoleh data. (Yusuf, 2017, hlm. 199). Dan pada penelitian ini, kuesioner digunakan sebagai penghimpun data untuk menilai dan memvalidasi rancangan pelaksanaan pembelajaran yang dikembangkan, hal tersebut digunakan untuk keperluan kebaikan dan masukan produk melalui *expert review* dari ahli materi, ahli pembelajaran dan guru dengan latar belakang Bahasa Indonesia.

3.3.3 Studi Literatur

Teknik ini dilakukan dengan cara mencari literatur atau refrensi teori yang relevan dengan permasalahan peneliti. Peneliti mendapatkan literatur dari berbagai sumber diantaranya buku, jurnal, internet dan skripsi

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan media yang berfungsi untuk mengukur objek yang akan diteliti. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dengan skala pengukuran berupa skala Guttman dengan alternatif jawaban “Setuju” atau “Tidak setuju”. Skala Guttman merupakan skala yang jenis jawabannya memiliki tipe yang tegas. Contohnya seperti baik atau buruk, tinggi atau rendah, benar atau salah, positif atau negatif, pernah atau tidak pernah, ya atau tidak, dan sebagainya. (Kurniawan, 2018, hlm. 183).

Angket dipergunakan untuk mendapatkan penilaian dan masukan terhadap Rancangan Pembelajaran Berbasis Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Menentukan Gagasan Utama Paragraf oleh para ahli.

Firda Cahya Febriani, 2020.

RANCANGAN PEMBELAJARAN BERBASIS MODEL COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MATERI MENENTUKAN GAGASAN UTAMA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

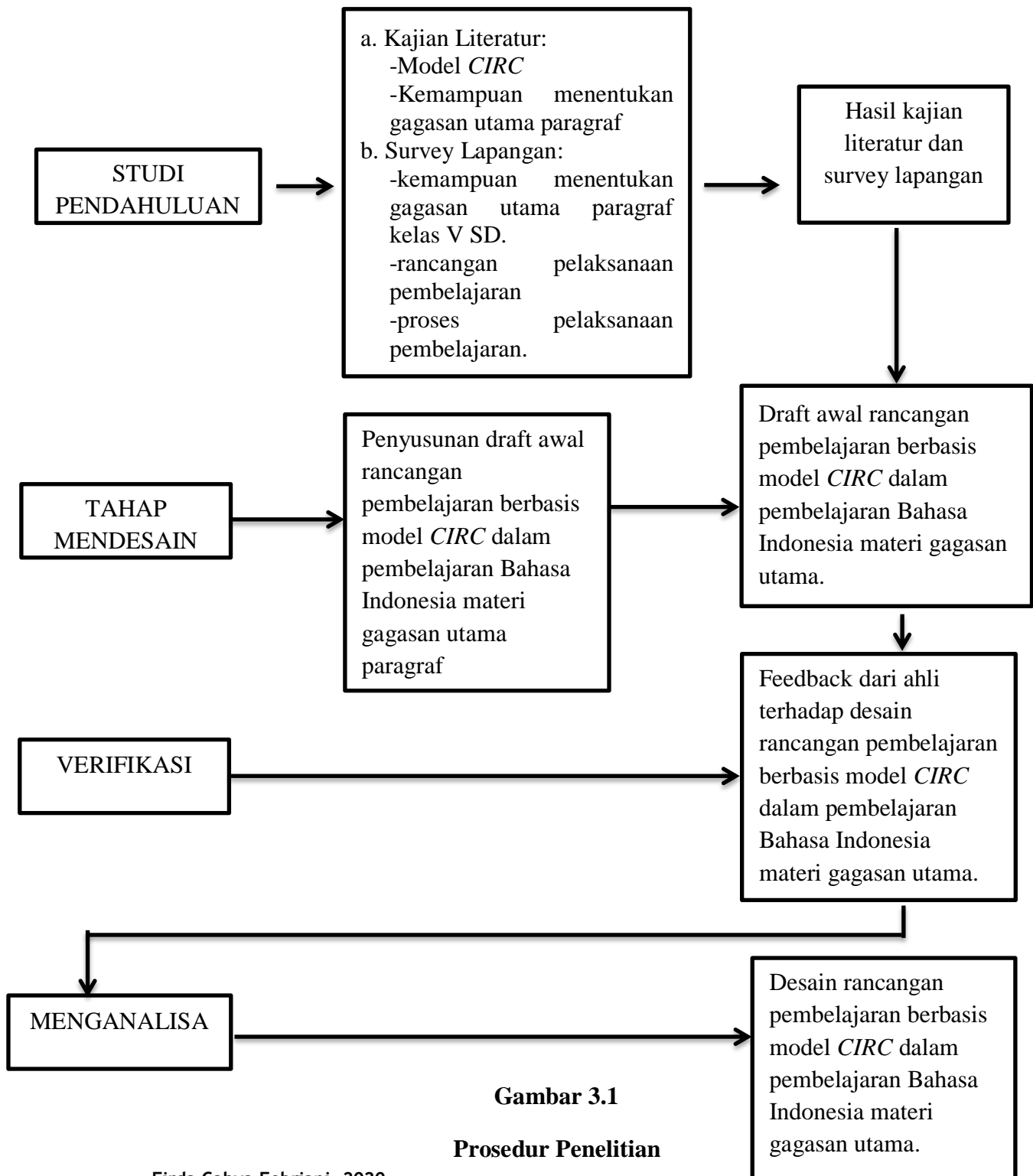
Kisi-kisi angket yang akan penulis susun berupa langkah-langkah dalam proses pembelajaran dengan menerapkan model *CIRC* dalam pembelajaran bahasa Indonesia materi gagasan utama. Berikut ini merupakan kisi-kisi instrumen penelitian yang peneliti susun yang didasari oleh Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah:

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No.	Tahap Kegiatan	Fase dalam model <i>CIRC</i>	Jenis Kegiatan
1.	Kegiatan Pendahuluan	Fase orientasi	Guru melakukan apersepsi yang terkait dengan konsep gagasan utama.
			Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan.
2.	Kegiatan Inti	Fase organisasi	Guru membagikan <i>handout</i> secara heterogen
			Guru menjelaskan mekanisme dalam kelompok dan bagaimana tugas yang harus mereka kerjakan
		Fase Pengenalan Konsep	Guru menjelaskan konsep gagasan utama
			Peserta didik dibagikan kartu soal dan melakukan proses eksplorasi mandiri.
		Fase publikasi	Peserta didik mempresentasikan hasil dari proses pembelajarannya
			Peserta didik membuktikan mengapa gagasan tersebut adalah gagasan yang tepat
3.	Kegiatan Penutup	Fase penguatan dan refleksi	Guru memberikan penguatan dari hasil yang telah dipaparkan oleh peserta didik.
			Peserta didik bersama guru melakukan refleksi hasil pembelajaran hari itu.

3.6 Prosedur Penelitian

Berdasarkan metodologi Delphi yang digunakan pada penelitian ini, maka penelitian ini terdiri dari 4 prosedur atau langkah kegiatan menurut Linstone Harold A *et al.* (2002). Dengan lebih jelasnya, berikut ini adalah gambaran dari tahapan penelitian yang digunakan



Gambar 3.1

Prosedur Penelitian

Firda Cahya Febriani, 2020.

RANCANGAN PEMBELAJARAN BERBASIS MODEL COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MATERI MENENTUKAN GAGASAN UTAMA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.5.1 Studi Pendahuluan

1) Kajian Literatur

Pada tahap ini diawali dengan mengkaji dokumentasi teoritis berupa kajian kepustakaan terhadap teori-teori yang relevan dengan rancangan pembelajaran berbasis model *Cooperative Integrated Reading and Composition* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi Gagasan Utama Paragraf Kelas V Sekolah Dasar.

2) Survey Lapangan

Pada tahapan survey lapangan dilakukan penulis untuk mencari tahu kondisi pembelajaran Bahasa Indonesia materi Gagasan Utama Paragraf kelas V SD, kesiapan guru dalam merencanakan pembelajaran, metode yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

Adapun teknik yang penulis lakukan dalam mengidentifikasi masalah adalah dengan menggunakan teknik wawancara, hal ini dilakukan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti. Wawancara dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu wawancara secara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Pada penelitian ini penulis melakukan wawancara secara tidak terstruktur kepada guru kelas V SD di salah satu sekolah di Kota Bandung.

3.5.2 Tahap Mendesain

1) Penyusunan Draft Awal Rancangan Pembelajaran

Dalam tahap ini penulis menentukan untuk merancang sebuah pembelajaran berbasis model *Cooperative Integrated Reading and Composition* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi Gagasan Utama Paragraf Kelas V Sekolah Dasar, adapun langkah-langkah dalam penyusunannya sebagai berikut:

- a) Merancang kegiatan pendahuluan pembelajaran berbasis model *Cooperative Integrated Reading and Composition* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi Gagasan Utama Paragraf yang sesuai dengan langkah pembelajaran model *Cooperative Integrated Reading and Composition* menurut Shoimin (2014).
- b) Merancang kegiatan inti pembelajaran berbasis *Cooperative Integrated Reading and Composition* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi

Gagasan Utama Paragraf yang sesuai dengan langkah pembelajaran model *Cooperative Integrated Reading and Composition* menurut Shoimin (2014).

- c) Merancang kegiatan penutup pembelajaran berbasis model *Cooperative Integrated Reading and Composition* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi Gagasan Utama Paragraf yang sesuai dengan langkah pembelajaran model *Cooperative Integrated Reading and Composition* menurut Shoimin (2014).

2) Penyusunan Instrumen

Alat yang digunakan untuk mengevaluasi rancangan pembelajaran yang telah dibuat oleh penulis yaitu dengan menggunakan instrumen berupa angket terbuka dan tertutup. Angket ini kan digunakan oleh ahli untuk menilai dan memberi masukan kepada penulis.

3.5.3 Verifikasi

Tahap validasi yaitu tahapan yang didalamnya terdapat proses penilaian produk oleh ahli rancangan pembelajaran. Tahap validasi ini tujuannya untuk mengetahui kekurangan dari rancangan yang telah dibuat serta kelayakan rancangan pembelajaran tersebut digunakan.

Menurut Sugiyono (2016, hlm. 414) mengemukakan bahwa validasi desain merupakan kegiatan untuk menilai apakah rancangan produk, dalam hal ini metode mengajar secara rasional akan lebih efektif dari yang lama atau tidak.

Dari pemaparan yang dijelaskan di atas, maka dalam tahap ini penulis membuat kuesioner yang akan digunakan oleh para ahli untuk mengukur kelayakan rancangan pembelajaran yang telah dirancang oleh penulis. Hasil penilaian dan masukan dari para ahli kemudian dianalisis untuk menyempurnakan rancangan pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya.

3.5.4 Menganalisa

Pada tahap menganalisa penulis melakukan analisis terhadap draft rancangan pembelajaran berbasis model *Cooperative Integrated Reading and Composition* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi Gagasan Utama Paragraf melalui angket yang telah dinilai dan diberi masukan oleh parah ahli dengan menggunakan skala likert. Menurut Azwar (2012, hlm. 24) Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang mengenai

Firda Cahya Febriani, 2020.

RANCANGAN PEMBELAJARAN BERBASIS MODEL COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MATERI MENENTUKAN GAGASAN UTAMA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kemandirian emosional. Alternatif jawaban yang digunakan adalah Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju.

Berdasarkan hasil perhitungan tingkat persetujuan terhadap rancangan pembelajaran berbasis model Model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Menentukan Gagasan Utama Kelas 5 Sekolah Dasar yang dirancang dan diberi masukan dari para ahli tersebut penulis melakukan perbaikan terhadap draft tersebut maka dihasilkan rancangan pembelajaran yang dapat diimplementasikan.

3.6 Pengolahan dan Analisis Data

3.6.1 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. (Bagdan dalam Sugiyono, 2017 hlm. 244). Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis kualitatif.

Analisis data kualitatif ini diperoleh dari data hasil penilaian ahli dan juga guru yang disertai dengan data saran validasi produk. Hasil wawancara dianalisis untuk mengetahui gambaran kondisi awal pembelajaran dan kebutuhan media pembelajaran yang menyenangkan dan menarik untuk peserta didik dalam mata pelajaran matematika tentang perkalian, sedangkan penilaian pedoman pengembangan produk dianalisis untuk mengetahui kesesuaian desain produk dengan prosedur pengembangan yang terdapat pada pedoman pengembangan produk dan untuk saran atau komentar validasi diperoleh melalui angket. Saran-saran tersebut akan digunakan peneliti untuk memperbaiki produk rancangan pelaksanaan pembelajaran berbasis metode *Cooperative Integrater Reading and Composition*.

Untuk pengolahan data kualitatif dalam penelitian ini, dalam prosesnya menggunakan teknik analisis model Miles dan Huberman (dalam Anggito dan Setiawan, 2018, hlm. 243-250) yang terdiri dari tiga tahap yaitu:

1) Reduksi data

Reduksi data pada penelitian ini adalah penulis melakukan pemilihan, menetapkan fokus, menyederhanakan, membuat abstraksi data yang diperoleh selama observasi.

2) Penyajian data

Selanjutnya, dalam penyajian datanya peneliti mulai mengorganisasikan dan menganalisis yang mana saja data yang saling terkait sehingga memungkinkan untuk dapat menarik kesimpulan dan melakukan tindakan selanjutnya. Disini peneliti menjabarkan data dalam bentuk narasi.

3) Kesimpulan dan Verifikasi

Pada tahap kesimpulan dan verifikasi ini, penulis melakukan penyempurnaan berdasarkan penyajian data yang telah dilakukan. Penulis melakukan refleksi terhadap perubahan yang terjadi pada draft rancangan awal dengan rancangan yang telah diberi masukan dari para ahli.

3.6.2 Analisis Hasil Penelitian

Pada tahapan ini, peneliti mengolah data dari hasil verifikasi bersama para ahli. Data yang diperoleh kemudian diseleksi dan diolah untuk melengkapi dan menyempurnakan rancangan pembelajaran berbasis model *CIRC* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi menentukan gagasan utama paragraf kelas 5 sekolah dasar. Tahapan pertama adalah data yang didapat dari hasil validasi dianalisis berdasarkan indikator dalam kisi-kisi yang sudah disusun. Selanjutnya, melakukan perbaikan rancangan sesuai dengan masukan dan saran dari para ahli. Lalu, memvalidasi kembali rancangan yang telah dibuat. Kemudian, dalam menganalisis seluruh hasil temuan, peneliti mengkonsultasikan kepada ahli dan pembimbing penelitian terkait kelayakan rancangan pembelajaran yang sudah dibuat agar mendapatkan hasil rancangan pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan menentukan gagasan utama dan dapat dipertanggung jawabkan.